

**Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan dan
Keamanan Dengan Jepang Tahun 2015-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh

MARTHIN MANURUNG

07041281621069

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA
PERTAHANAN DAN KEAMANAN DENGAN JEPANG TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

DISUSUN OLEH
MARTHIN MANURUNG
07041281621069

Telah Disetujui Dosen Pembimbing

21 Oktober 2021

Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

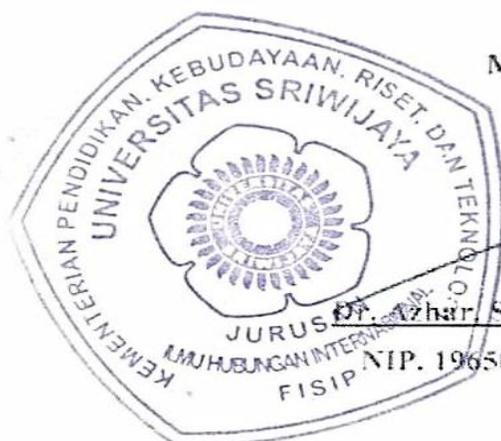


Pembimbing II

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013



Mengetahui



Dr. Azhar, SH., M.Sc.,LLM.,LLD
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA
PERTAHANAN DAN KEAMANAN DENGAN JEPANG TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 5 November 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

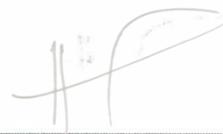
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
Ketua



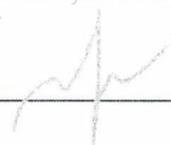
Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
Anggota



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



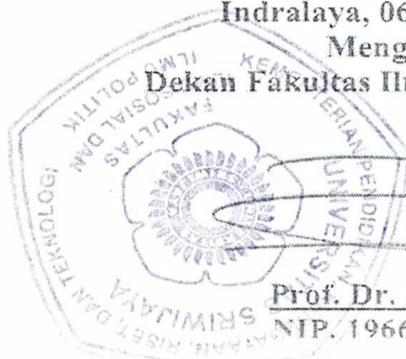
Abdul Halim, S.IP., MA
Anggota



Indralaya, 06 Desember 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MARTHIN MANURUNG

NIM : 07041281621069

JURUSAN : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

JUDUL SKRIPSI : "KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA PERTAHANAN DAN KEAMANAN DENGAN JEPANG TAHUN 2015-2020"

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini adalah karya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya sendiri atau plagiat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya perbuat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, 22 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Marthin Manurung

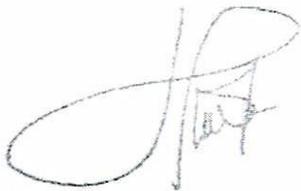
NIM: 07041281621069

ABSTRAK

Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Jepang dimulai pada tahun 2015 melalui sebuah Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerjasama bilateral berdasarkan pada prinsip kesetaraan, manfaat bersama dan penghormatan penuh terhadap kedaulatan dan keutuhan masing-masing negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang. Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Jepang adalah kepentingan nasional. Penelitian ini melihat bahwa kepentingan nasional Indonesia lebih berfokus pada kepentingan pertahanan dan ekonomi. Namun walaupun demikian kepentingan tatanan dunia dan ideologi juga masih terdapat dalam kerjasama pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional, Kerjasama Pertahanan, Indonesia dan Jepang

Pembimbing I



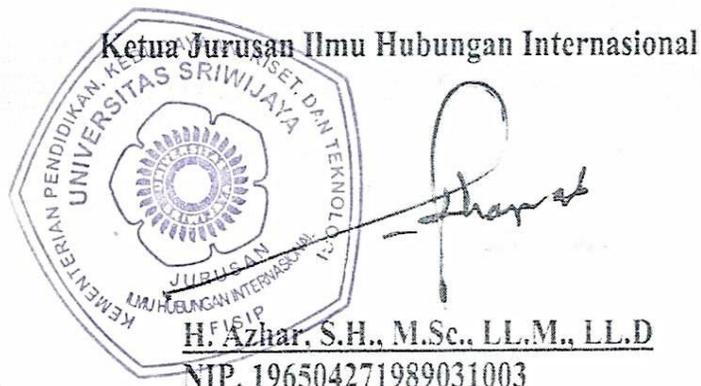
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua yang telah menghantarkan saya sampai pada fase ini. Terima kasih atas doa, pengorbanan atas waktu, materi dan perasaan yang tak terhitung jumlahnya dan tak dapat terbalaskan selamanya
2. Almamater, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
3. Untuk partner terkasih, yang selalu mendukung penulis dalam susah dan senang, memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi selama masa perkuliahan
4. Seluruh teman-teman yang senantiasa mendukung saya dalam mendukung kelancaran pembuatan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir atau skripsi yang dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Hubungan Internasional. Dalam pengerjaan skripsi penulis juga mendapat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan anugerah yang senantiasa diberikan.
2. Kedua Orang Tua terkasih, Papa T. Manurung dan Mama M. Sitanggung yang telah menyayangi, membesarkan dan memberikan support kepada penulis dari kecil hingga sekarang menghantarkan penulis sampai pada tahap ini
3. Kedua Saudara Perempuan Kakak Marlina Manurung dan Adek Melly Manurung yang selalu mendukung dan berbagi cerita suka-duka dengan penulis selama masa perkuliahan
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus FISIP lainnya.
6. Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktunya selama bimbingan, arahan, saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Sari Mutiara A, S.IP., MA, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan arahan selama masa perkuliahan saya.
10. Bapak Indra Tamsya, S.IP., M.Hub.Int, selaku dosen Penguji, yang telah memberikan kritik dan saran yang berharga untuk meningkatkan tulisan saya.

11. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku dosen Penguji, yang telah memberikan kritik dan saran yang berharga untuk meningkatkan tulisan saya.
12. Mbak Siska dan Kak Dimas, selaku admin prodi Ilmu Hubungan Internasional yang selalu siap sedia dan responsif dalam membantu urusan akademik mahasiswa
13. Untuk partner terkasih Evelin R. Siringringo, yang selalu mendukung penulis dalam susah dan senang, memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorong semangat dalam menyelesaikan skripsi selama masa perkuliahan. Semoga tiada kata perpisahan dalam perjalanan kisah-kisah kita selanjutnya.
14. Terima kasih kepada Yuschal, Ricky, Nabila yang selalu bersedia di repotkan serta teman-teman dari keamanan HI 16, Ijo Camp 16/18 dan Batak FISIP 16, yang telah mendukung selama skripsian semoga kita semua sukses terus kedepannya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik guna mengembangkan skripsi ini. Penulis juga mohon maaf kepada semua pihak bersangkutan apabila melakukan kesalahan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua.

Indralaya, 1 Desember 2021



Marthin Manurung
07041281621069

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. BATASAN MASALAH.....	5
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.5.1. Manfaat Praktis.....	6
1.5.2. Manfaat Teoritis.....	6
1.6. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1.6.1. Jurnal Penelitian Terdahulu.....	7
1.6.2. Kerangka Teori.....	13
1.6.3. Kerangka Konseptual.....	15
1.6.4. Alur Pemikiran.....	18
1.7. HIPOTESIS PENELITIAN.....	19
1.8. METODE PENELITIAN.....	18
1.8.1. Jenis dan Sumber Data.....	18
1.8.2. Definisi Konsep.....	19
1.8.3. Fokus Penelitian.....	21
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.8.5. Teknik Keabsahan Data.....	24

1.8.6. Teknik Analisis Data.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	27
2.1. Gambaran Umum Indonesia.....	27
2.1.1. Keadaan Pertahanan Indonesia.....	29
2.1.2. Permasalahan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	29
2.1.3. Pertahanan di Kawasan Asia.....	30
2.2. Sejarah Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia dan Jepang.....	32
2.3. Perkembangan Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia dan Jepang.....	34
2.4. Hubungan Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Jepang.....	36
2.5. Kementrian Luar Negeri Indonesia.....	41
2.6. Kementrian Pertahanan Indonesia.....	42
BAB III : KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA PERTAHANAN DAN KEAMANAN DENGAN JEPANG.....	45
3.1. Kepentingan Pertahanan (Defence Interests) Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Dengan Jepang.....	47
3.2. Kepentingan Ekonomi (Economic Interests) Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Dengan Jepang.....	59
3.3. Kepentingan Tatanan Dunia (World Order Interests) Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Dengan Jepang.....	65

3.4. Kepentingan Ideologi (Ideological Interests) Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Dengan Jepang.....	66
--	-----------

BAB IV : PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	72
-----------------------------	-----------

4.2. Saran.....	75
------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Jurnal Terdahulu.....	7
1.2 Tabel Fokus Penelitian.....	21
2.1 Tabel Aktifitas Peningkatan Pertahanan di kawasan Asia	32
2.2 Tabel Nota Kesepahaman Indonesia dan Jepang.....	39
3.1 Tabel Perjanjian Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Jepang.....	49
3.2 Tabel Pencapaian Alutsista Pertahanan Tahapan MEF.....	61
3.3 Tabel Anggaran Belanja Kementerian Pertahanan.....	62
3.4 Tabel Hasil Penelititan.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Alur Pemikiran.....	18
2. Gambar Proses dan Tahapan Analisis Data.....	26
3. Gambar Peta Indonesia.....	27
4. Gambar Kerjasama Indonesia – Japan Maritime Forum.....	51
5. Gambar Sengketa Wilayah Laut Cina Selatan.....	54
6. Gambar Kunjungan Kerja Jepang Ke Mabes TNI Indonesia.....	56
7. Gambar Pertemuan 2+2 Antara Indonesia dan Jepang.....	57

DAFTAR SINGKATAN

1. ALKI : Alur Laut Kepulauan Indonesia
2. BAKAMLA : Badan Keamanan Laut
3. CBM : Confidence Building Measure
4. DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
5. FTA : Free Trade Agreement
6. IJMF : Indonesia - Japan Maritime Forum
7. KEMHAN : Kementerian Pertahanan
8. KEMLU : Kementerian Luar Negeri
9. MOU : Memorandum of Understanding
10. NKRI : Negara Kesatuan Republik Indonesia
11. ODA : Official Development Assistance
12. SDM : Sumber Daya Manusia
13. TNI : Tentara Nasional Indonesia
14. UU : Undang-Undang
15. ZEE : Zona Ekonomi Eksklusif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Keamanan saat ini telah menjadi isu penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara dalam dinamika dunia internasional. Keamanan sendiri merupakan salah satu tujuan dari kepentingan nasional suatu negara, yang dijadikan sebagai simbol kedaulatan dan kebanggaan dari harga diri negara tersebut. Salah satu cara negara dalam meningkatkan pertahanan dapat dilihat dari upaya pemerintah melalui peningkatan alutsista dan kualitas sumber daya manusia. Hal inilah yang mendorong Indonesia untuk melakukan kerjasama dengan negara lain baik itu bilateral maupun multilateral yang juga bertujuan untuk mencapai kepentingan nasional.

Kementrian Pertahanan Indonesia dalam buku putihnya menjelaskan bahwa Indonesia perlu melakukan kerjasama untuk meningkatkan kapabilitas pertahanan yang akan digunakan untuk mencapai kepentingan nasional. Demi mencegah terjadinya konflik dan mewujudkan keinginan Indonesia dalam meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional diperlukannya pengembangan terhadap alutsista dan kualitas dari sumber daya manusia melalui kerjasama dengan negara lain baik itu kerjasama bilateral ataupun multilateral.

Hal ini menunjukkan bahwa peran dan tugas kekuatan militer yang awalnya untuk memperluas kekuasaan, kini telah berubah kearah peran kekuatan militer sebagai alat pencegah konflik. Justin Fris mengatakan, bahwa aktifitas pengembangan kekuatan bersenjata saat ini telah menuju arah yang lebih baik,

membangun rasa saling percaya untuk mencapai pengakuan yang mengarah pada usaha pencegahan konflik. (Fris, 2013).

Buku Putih Pertahanan Republik Indonesia mencatat bahwa Indonesia telah menjalin hubungan kerjasama pertahanan dengan beberapa negara yaitu Amerika Serikat, Australia, Brunei, Filipina, Singapura, Malaysia, Inggris, Thailand, Laos, Myanmar, Kamboja, Vietnam, Timor Leste, Republik Rakyat Cina, Jepang, Korea Selatan, India, Turki, Pakistan, Papua New Guinea, Rusia, Serbia, Ceko, Jerman, Belanda, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Afrika Selatan, Spanyol, Italia, Polandia dan Prancis. (Buku Putih Pertahanan Indonesia, 2015, p. 50-64).

Alasan mengapa Indonesia memilih Jepang sebagai partner dalam kerjasamanya karena Jepang memiliki kondisi geografis dan geopolitik yang tidak jauh berbeda dengan Indonesia. Hubungan diplomatik keduanya dimulai sejak tahun 1958 yang ditandai dengan perjanjian damai antara kedua negara. Kerjasama internasional dalam bidang pertahanan antara Indonesia dan Jepang disepakati dalam sebuah nota kesepahaman oleh Menteri Pertahanan Indonesia Ryamizard Ryacudu dan Menteri Pertahanan Jepang Gen Nakatani pada tanggal 23 Maret tahun 2015 yang didalamnya berisi tentang kerjasama pertahanan, nilai-nilai kemanusiaan dan hukum internasional (Kementrian Luar Negeri, 2015).

Perjanjian kerjasama antara Indonesia dan Jepang tertuang dalam sebuah Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU) Between The Ministry of The Republic of Indonesia And The Ministry of Defence of Japan on Cooperation And Exchanges in The Field of Defence* yang bertujuan untuk

meningkatkan hubungan kerjasama bilateral antar instansi berdasarkan prinsip kesetaraan, manfaat bersama dan penghormatan penuh terhadap kedaulatan dan keutuhan masing-masing negara.

Adapun kerjasama bidang pertahanan dalam perjanjian ini mencakup bentuk-bentuk sebagai berikut

1. Pertemuan tingkat menteri pertahanan.
2. Dialog dan konsultasi antara institusi pertahanan TNI dan Tentara Beladiri Jepang, serta masing-masing angkatan melalui pertukaran pejabat tingkat tinggi dan tingkat teknis.
3. Kerjasama kedua pihak di bidang peningkatan kapasitas.
4. Pertukaran informasi tentang insitusi dan isu pertahanan, pertukaran dan saling berbagi pandangan dan pengetahuan yang menjadi kepentingan bersama pada berbagai tingkat, terutama pada bidang-bidang berikut
 - Situasi kawasan,
 - Keamanan maritim,
 - Bantuan kemanusiaan dan tanggap bencana,
 - Pengobatan militer,
 - Pemberantasan terorisme,
 - Pertahanan cyber,
 - Kerangka kawasan seperti ASEAN Defence Minister Meeting Plus (ADMM-Plus), ASEAN Regional Forum (ARF) dan dialog atau forum pertahanan multilateral lainnya.

5. Kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan melalui pertukaran kunjungan pelajar, siswa, para ahli dan peneliti.
6. Peningkatan kerjasama antara TNI dan Tentara Beladiri Jepang.
7. Peningkatan kerjasama antara para pihak dalam kegiatan kerjasama perdamaian internasional, termasuk pelatihan antara Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI dan unit Tentara Beladiri Jepang serta institusi pendidikan/penelitian dan kegiatan penanggulangan bencana internasional.
8. Peningkatan kerjasama di bidang peralatan dan teknologi militer termasuk kerjasama antara industri pertahanan kedua negara.
9. Peningkatan kerjasama dukungan logistik.
10. Kerjasama dan pertukaran lainnya yang disepakati oleh kedua pihak.

Adanya perubahan yang terjadi dalam dunia politik internasional menjadi salah satu penyebab suatu negara melakukan kerjasama dengan negara lain guna menjaga perdamaian dan kestabilan negaranya masing-masing. Kalevi Jaakko Holsti mengatakan bahwa perdamaian tidak mungkin tercapai apabila praktek otoriter dan totaliter berkuasa atau sebaliknya mengusulkan bahwa perdamaian hanya mungkin terjadi dalam demokrasi. (Holsti, 2016).

Vinsensio Dugis dalam bukunya yang berjudul Teori Hubungan Internasional Perspektif - Perspektif Klasik tahun 2016 menjelaskan bahwa dengan adanya kerjasama maka akan tercipta kemajuan bagi setiap negara. Selain itu, negara juga punya kepentingan nasional yang dapat terwujud melalui kerjasama internasional. Dugis juga mengatakan bahwa kemenangan atas kepentingan dapat dicapai apabila

kerjasama lebih di dahulukan dan itu sudah merupakan sifat dunia internasional. (Dugis, 2016, p. 116-119).

Kerjasama internasional merupakan salah satu bentuk dari upaya negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Dimana kerjasama internasional tidak menggunakan kekerasan dalam prosesnya atau disebut dengan *Soft Power*. Menurut Joseph Nye, *Soft Power* memiliki keterkaitan dengan kepentingan nasional. Nye juga mengatakan bahwa *Soft power* dapat digunakan untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh negara melalui daya tarik daripada menggunakan tindakan koersif. (Nye, 2005).

Dari latar belakang diatas menarik perhatian penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang dan mengingat bahwa kerjasama pertahanan antara kedua negara masih tetap berlangsung sampai saat ini. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendorong yang membuat penulis merasa tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian berjudul **“Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan dan Keamanan Dengan Jepang Tahun 2015-2020”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada permasalahan di latar belakang maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : **“Apa saja kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang tahun 2015-2020?”**

1.3. BATASAN MASALAH

Penulis dalam penelitian ini membatasi permasalahan pada kepentingan nasional Indonesia kerjasama pertahanan dengan Jepang yang disetujui dalam Nota Kesepahaman yang tercantum pada Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU) Between The Ministry of The Republic of Indonesia And The Ministry of Defence of Japan on Cooperation And Exchanges in The Field Of Defence.*

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mencari tahu informasi mengenai kerjasama pertahanan Indonesia dan Jepang melalui Nota kesepahaman antara Indonesia dan Jepang dan memberikan informasi mengenai kepentingan nasional dalam kerjasama pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat 2 macam manfaat penelitian yaitu : manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lembaga atau instansi terkait, menambah informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa hubungan internasional yang hendak meneliti tentang permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan nasional Indonesia.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan pemikiran serta dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya yang memiliki penelitian yang sejenis guna menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan

pengetahuan terutama yang berhubungan dengan kajian keamanan dalam studi ilmu hubungan internasional.

1.6. TINJAUAN PUSTAKA

1.6.1. Jurnal Pernelitian Terdahulu

Tabel Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Chandra Anwar
	Judul	Kepentingan Indonesia Dalam Kerjasama Militer Indonesia – Rusia Periode 2010 – 2015
	Nama Jurnal	Jurnal Hubungan Ilmu Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Menjelaskan tentang hubungan kerjasama militer antara Indonesia dan Rusia yang berjalan dengan sangat baik. Terbukti dengan adanya pembelian persenjataan, pertemuan dalam pembahasan <i>maintenancee, repair, overhaul</i> dan latihan gabungan yang dilakukan oleh kedua negara. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa kerjasama militer ini bertujuan untuk mencapai kepentingan pertahanan dari kedua negara.

	Perbandingan	<p>Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dan keamanan dengan Jepang. Perbandingan terdapat pada objek yang akan diteliti dalam penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya yang dibahas mengenai Kerjasama Militer antara Indonesia dan Rusia.</p>
--	---------------------	--

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
2	Nama Penulis	Marina Ika Sari, Leonard F Hutabarat, Amarulla Octavian
	Judul	Indonesian - India Defence Diplomacy In Indian Ocean
	Nama Jurnal	Jurnal Pertahanan, Vol. 4, No. 2, pp. 77 – 88
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	<p>Menjelaskan tentang peran diplomasi pertahanan Indonesia dan India di kawasan Samudera hindia melalui forum komunikasi pertahanan dengan tujuan untuk menjaga kestabilan keamanan di wilayah samudera hindia.</p>

	Perbandingan	<p>Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dan keamanan dengan Jepang. Perbandingan terdapat pada objek yang akan diteliti dan tujuan dari penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya yang dibahas mengenai diplomasi pertahanan Indonesia dan India yang bertujuan untuk meningkatkan kestabilan di kawasan samudera hindia.</p>
--	---------------------	--

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
3	Nama Penulis	Felicia Permata Hanggu, Leonard Hutabarat, Setyo Harnowo
	Judul	Diplomasi Pertahanan Indonesia Kepada Negara Anggota Five Power Defence Arrangements (Malaysia, Singapura, Australia, Selandia Baru, Inggris) Tahun 2000 – 2017
	Nama Jurnal	Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan, Vol. 4, No. 1
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Menjelaskan tentang diplomasi pertahanan Indonesia yang bertujuan pada prioritas pembangunan kepercayaan melalui konsep Capacity Building Measure (CBM). Dimana dalam

		<p>proses pelaksanaannya lebih didominasi oleh kegiatan kunjungan kenegaraan, konsultasi, saling bertukar informasi, deklarasi kerjasama strategis, pertukaran perwira, pendidikan militer, kesepakatan hubungan kerjasama dan latihan bersama. Terdapat 5 kepentingan diplomasi pertahanan Indonesia kepada negara-negara anggota FPDA yakni mengubah pandangan negara - negara anggota FPDA terhadap Indonesia, meningkatkan kerjasama maritim, meredam isu separatisme dan menjaga sentralitas ASEAN yang mengarah pada pemenuhan stabilitas kawasan.</p>
	<p>Perbandingan</p>	<p>Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dan keamanan dengan Jepang. Perbandingan terdapat pada objek yang akan diteliti dan tujuan dari penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya yang dibahas mengenai kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Negara anggota Five Power Defence Arrangement (FPDA).</p>

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
----	----------------------	------------

4	Nama Penulis	Faris Al-Fadhat, Naufal Nur Aziz Effendi
	Judul	Kerjasama Pertahanan Indonesia – Korea Selatan: Ketahanan Maritim Dan Transfer Teknologi Dalam Pengadaan Kapal Selam DSME 209 / 1400
	Nama Jurnal	Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 25, No. 3, Hal : 373 – 392
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Menjelaskan tentang kerjasama antara Indonesia dengan Korea Selatan dalam pengembangan kapal selam sebagai proyek pengembangan alutsista yang merupakan kebijakan Indonesia dalam memperkuat visi pengadaan kapal selam pada tahun 2024, serta untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam pembuatan kapal selam untuk mendukung kemandirian dan kemajuan maritim Indonesia.
Perbandingan	Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dan keamanan dengan Jepang. Perbandingan terdapat pada objek yang akan diteliti dan tujuan dari	

		penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya yang dibahas mengenai hubungan kerjasama pertahanan Indonesia – Korea Selatan dalam hal pengadaan kapal selam DSME 209 / 1400.
--	--	--

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
5	Nama Penulis	Luerdi dan Hizra Marisa
	Judul	Partisipasi Sipil dalam Inovasi Militer : Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia dan Turki tahun 2010 – 2018
	Nama Jurnal	Global Strategi, Vol. 13, No. 2, Hal : 17 – 34
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Menjelaskan tentang faktor yang mendorong kebijakan kerjasama industri pertahanan antara Indonesia dan Turki dalam mengejar agenda kemandirian teknologi kedua negara.

	Perbandingan	<p>Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dan keamanan dengan Jepang. Perbandingan terdapat pada objek dan konsep yang digunakan. Dimana penelitian sebelumnya membahas mengenai kerjasama industri pertahanan Indonesia dan Turki.</p>
--	---------------------	--

1.6.2. Kerangka Teori

Kepentingan Nasional

Menurut Luke Glanville, kepentingan nasional merupakan pondasi dasar dari setiap tindakan yang dilakukan oleh negara. Hal ini menyatakan bahwa setiap negara memiliki kepentingan nasional yang harus diutamakan pemenuhannya. (Glanville, 2005, p. 33-37).

Hans J. Morgenthau mengatakan bahwa kepentingan nasional adalah kemampuan dari suatu negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik dan kultur dari gangguan negara lain. (Morgenthau, 1951).

Menurut Scott Bruchil, kepentingan nasional dapat digunakan secara terpisah, walaupun demikian hal ini berkaitan satu sama lain. Kepentingan nasional digunakan dalam dua cara, pertama untuk menjelaskan dan menentang kebijakan luar negeri, kedua digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menjelaskan tentang tingkah laku negara dalam urusan-urusan luar negeri. Dalam

hal ini kepentingan nasional juga digunakan untuk membentuk tindakan politik dalam tujuan untuk mempertahankan, menentang dan mengajukan kebijakan. (Burchill, 2005).

Adapun komposisi-komposisi yang membentuk sebuah kepentingan nasional terdiri dari beberapa hal yaitu

1. Negara melindungi kedaulatan dan integritas wilayah dari serangan eksternal.
2. Aset nasional strategis dan ekonomis
3. Pemerintah sebagai agen yang melakukan artikulasi dan interpretasi kepentingan nasional

Setiap negara hanya mengejar kepentingan nasional mereka sendiri, yang berarti negara lain dan pemerintah tidak dapat sepenuhnya dipercayai. Seluruh kesepakatan internasional merupakan ketetapan dan bersyarat pada kesediaan negara untuk memperhatikan setiap ketetapan. Hal itu membuat perjanjian dan seluruh kesepakatan lain, konvensi aturan adat, peraturan hukum negara yang merupakan susunan yang diatur secara bijaksana dan akan dikesampingkan, apabila terjadi konflik terhadap kepentingan suatu negara. (Jackson & Sorensen, 2013).

Menurut Donald E. Nuechterlein (1976) *National Interest and Foreign Policy : A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*, kepentingan nasional merupakan sebuah kebutuhan dan keinginan dari suatu negara untuk berhubungan dengan negara lainnya berdasarkan kondisi lingkungan eksternal dan internal. Definisi ini memberikan gambaran perbedaan

antara lingkungan eksternal dan internal dari suatu negara. Dalam hal ini lingkungan eksternal dikenal dengan pengaruh sistem dunia internasional dan lingkungan internal dinamai dengan kepentingan umum dari masyarakat di suatu negara. (Nuechterlein, 1976).

Menurut Nuechterlein terdapat 4 dasar dari kepentingan nasional adalah sebagai berikut

1. *Defence Interests* (Kepentingan Pertahanan), adalah suatu kepentingan dari sebuah negara untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di suatu negara dari ancaman yang berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal).
2. *Economic Interest* (Kepentingan Ekonomi), adalah suatu kepentingan dari sebuah negara dalam menjalin hubungan ekonomi dengan negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dari suatu negara.
3. *World Order Interests* (Kepentingan Tatanan Dunia), adalah suatu kepentingan dalam mempertahankan kestabilan politik internasional dan sistem ekonomi internasional karena hal ini akan memberikan keuntungan bagi suatu negara.
4. *Ideological Interests* (Kepentingan Ideologi), adalah suatu kepentingan untuk mempertahankan dan melindungi nilai-nilai atau norma-norma yang dipercayai oleh negara yang berdaulat.

1.6.3. Kerangka Konseptual

Kepentingan nasional merupakan suatu konsep dalam studi hubungan internasional. Dimana kepentingan nasional dipandang sebagai tujuan dan dasar dari suatu negara dalam mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan. Dalam menjelaskan kepentingan Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang, peneliti menggunakan konsep kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein untuk menunjukkan bahwa konsep kepentingan nasional yang dipakai dalam penelitian ini relevan digunakan untuk menganalisis penelitian yang akan dilakukan.

Kepentingan Nasional menurut Donald E. Nuechterlein terbagi dalam beberapa bagian yang menjelaskan tujuan dari kepentingan nasional adalah sebagai berikut

1. *Defence Interests* (Kepentingan Pertahanan), merupakan dimensi dari konsep kepentingan nasional yang menjelaskan tentang kepentingan dari sebuah negara untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di suatu negara dari ancaman yang berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal).
2. *Economic Interest* (Kepentingan Ekonomi), merupakan dimensi dari konsep kepentingan nasional yang menjelaskan tentang kepentingan dari sebuah negara dalam menjalin hubungan ekonomi dengan negara lain. Dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dari suatu negara.

3. *World Order Interests* (Kepentingan Tatanan Dunia), merupakan dimensi dari konsep kepentingan nasional yang menjelaskan tentang kepentingan suatu negara dalam mempertahankan kestabilan politik internasional dan sistem ekonomi internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas dari suatu negara.
4. *Ideological Interests* (Kepentingan Ideologi), merupakan dimensi dari konsep kepentingan nasional yang menjelaskan tentang kepentingan suatu negara dalam mempertahankan dan melindungi nilai-nilai atau norma-norma yang dipercayai.

1.6.4. Alur Pemikiran

Kepentingan nasional adalah salah satu tujuan dari kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia. Donald E. Nuechterlein (1976) mengatakan, bahwa kepentingan nasional merupakan sebuah keinginan dan kebutuhan dari suatu negara untuk berhubungan dengan negara lainnya. Hal inilah yang menunjukkan bahwa kepentingan nasional merupakan sasaran dan tujuan dilakukan kerjasama internasional.

Untuk melihat kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang. Penulis juga melampirkan sebuah gambaran kerangka pemikiran digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut ini adalah gambaran alur pemikiran adalah sebagai berikut

Gambaran Alur Pemikiran



1.7. ARGUMEN UTAMA

Berdasarkan uraian data-data dan pemikiran yang telah dianalisis sebelumnya, penulis menarik sebuah argumen penelitian yang mengatakan bahwa dalam kerjasama pertahanan yang dilakukan antara Indonesia dan Jepang pada tahun 2015 sampai tahun 2020 terdapat beberapa kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Indonesia yaitu kepentingan pertahanan, kepentingan ekonomi dan kepentingan tatanan dunia.

1.8. METODE PENELITIAN

1.8.1. Jenis dan Sumber Data

- **Jenis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini penulis berfokus pada analisis pemahaman untuk membuktikan fenomena yang terjadi. J.R. Raco, (2010) dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai salah satu pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan.

Metode kualitatif lebih menekankan pada aspek pencarian makna dibalik kenyataan dari realitas sosial yang terjadi sehingga tercapainya pemahaman mendalam. Dalam prosesnya penelitian kualitatif lebih mudah dipahami karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif.

- **Sumber Data**

Dalam proses pengumpulan data peneliti akan melakukan pengumpulan data dalam wujud data sekunder. Dimana data ini bersumber dari studi kepustakaan buku, jurnal, laporan penelitian, arsip dan media elektronik seperti dokumen elektronik yang berasal dari website resmi.

1.8.2. Definisi Konsep

Menurut Singarimbun & Effendi (1989) konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Melalui definisi konsep dari penelitian ini diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran guna meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti oleh penulis.

Adapun beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu

- Kepentingan Nasional digambarkan secara umum merupakan pondasi dasar dari setiap tindakan yang dilakukan oleh negara. Kepentingan nasional juga sering dijadikan tolak ukur sebelum merumuskan dan menetapkan sikap atau tindakan yang dilakukan suatu negara. Dalam penelitian ini Indonesia memiliki kepentingan nasional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang.
- Kepentingan Nasional menurut Donald E. Nuechterlein terbagi menjadi beberapa bagian yang menjelaskan tujuan dari kepentingan nasional itu sendiri yaitu Defence Interest (Kepentingan Pertahanan), Economic Interest (Kepentingan Ekonomi), World Order Interests

(Kepentingan Tatanan Dunia), dan Ideological Interests (Kepentingan Ideologi).

- Nota Kesepahaman Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Jepang tahun 2015 merupakan bukti tertulis dari adanya penandatanganan perjanjian kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Jepang.

1.8.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama Pertahanan dengan Jepang tahun 2015-2020. Untuk menganalisis kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang, penulis akan menggunakan konsep kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein terbagi menjadi beberapa bagian yang menjelaskan tujuan dari kepentingan nasional itu sendiri yaitu Defence Interest (Kepentingan Pertahanan), Economic Interest (Kepentingan Ekonomi), World Order Interests (Kepentingan Tatanan Dunia), dan Ideological Interests (Kepentingan Ideologi).

Berikut ini adalah tabel fokus penelitian mengenai kepentingan nasional Indonesia dalam Kerjasama Pertahanan dengan Jepang

Tabel Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
----------	---------	-----------	-----------

Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan dan Keamanan Dengan Jepang	Konsep Kepentingan Nasional Menurut Donald E. Nuechterlein (1976), <i>National Interest and Foreign Policy : A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making</i>	Kepentingan Pertahanan	Menjelaskan tentang kepentingan negara untuk memberikan perlindungan kepada penduduk dalam suatu negara dari ancaman yang datang
		Kepentingan Ekonomi	Menjelaskan tentang suatu kepentingan dari suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dari suatu negara.
		Kepentingan Tatanan Dunia	Menjelaskan tentang suatu kepentingan dalam mempertahankan kestabilan politik dan ekonomi internasional antar negara untuk menjamin kestabilan dunia internasional

		Kepentingan Ideologi	Menjelaskan tentang suatu kepentingan untuk mempertahankan dan melindungi nilai-nilai atau norma-norma yang dipercaya dan dipegang oleh suatu negara yang berdaulat.
--	--	----------------------	--

1.8.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Studi dokumentasi, dimana data yang diperoleh berasal dari buku, jurnal, laporan penelitian, arsip dan media elektronik seperti website resmi Ditjen Kementerian Pertahanan dan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yang dapat diperoleh melalui internet.

1.8.5. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses penelitian ini diperlukan adanya keabsahan data untuk membuktikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi digunakan untuk

menguji data yang diperoleh yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber data lainnya. (Sugiyono, 2016).

1.8.6. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data penulis akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana peneliti hanya akan menggali data dan informasi yang berasal dari sumber data yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Lexy Moleong mengatakan bahwa metode analisis data deskriptif kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah diperoleh sebelumnya. Menurut Moleong, ada beberapa tahapan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melakukan penjelajahan, pengumpulan data secara mendalam mulai dari observasi, penyajian data hingga penyusunan kesimpulan. (Moleong, 2018).

Menurut Miles & Huberman ada beberapa proses dan tahapan dalam teknik analisis data (Miles & Huberman, 1992, p.16) adalah sebagai berikut :

- Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis datanya dilakukan dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal penting

seperti mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang dianalisis akan memberi gambaran yang lebih jelas.

- Penyajian Data (*Data Display*)

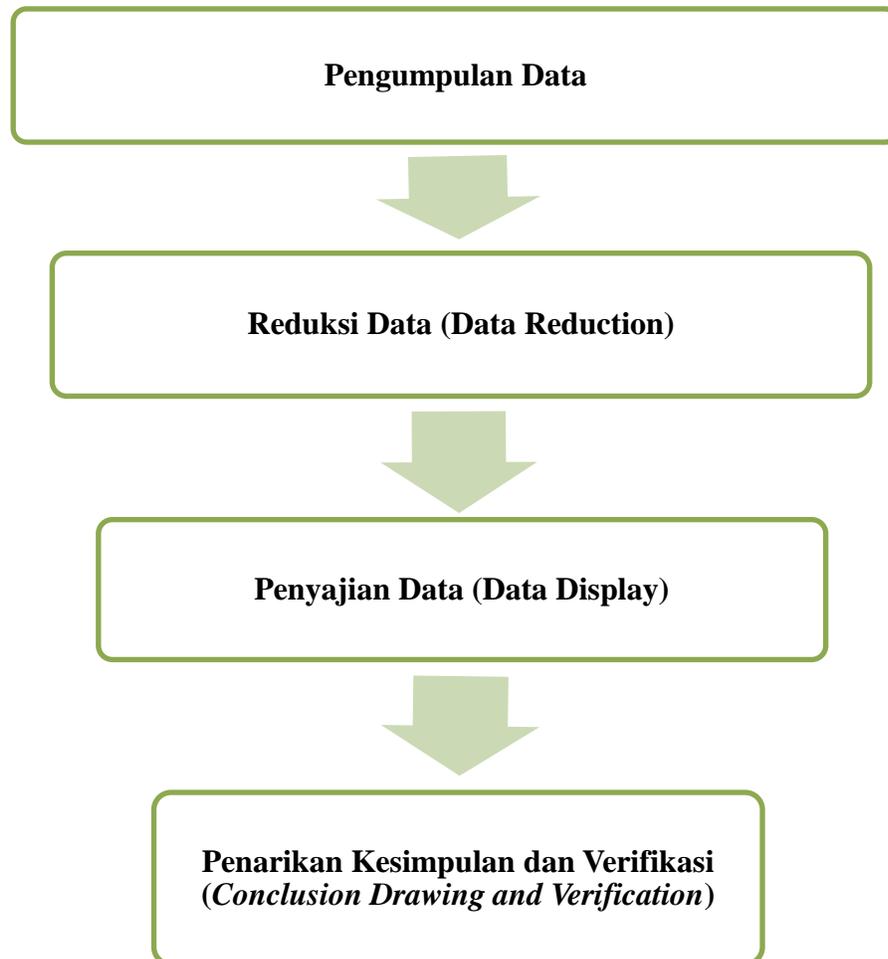
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang ditujukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari data penelitian. Hal ini akan memudahkan dalam memahami data dalam penelitian dan dapat merencanakan yang akan dikerjakan selanjutnya.

- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal. Dimana data-data yang didapat dari studi literatur atau kepustakaan akan direduksi dan disajikan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.

Untuk melihat kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama pertahanan dengan Jepang. Penulis juga melampirkan sebuah gambaran teknis analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh penulis. Berikut ini adalah gambaran proses dan tahapan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut

Gambaran Proses dan Tahapan Analisis Data Menurut Miles & Huberman



DAFTAR PUSTAKA

- Burchill, S. (2005). *The National Interest In International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan.
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif - Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis.
- Drab, L. (2018). *Defence Diplomacy-an Important Tool for the Implementation of Foreign Policy and Security of the State*. *Security and Defence Quarterly*.
<https://doi.org/10.5604/01.3001.0012.5152>
- Frankle, J. (1970). *Key Concept in Political Science. National Interst*. Palgrav.
<https://doi.org/10.1007/978-1-349-00942-8>
- Fris, J. (2013). *Neither Staunch Friends Nor Confirmed Foes: New Zealand's Defence Diplomacy In Asia*. Retrieved from Victoria University of Wellington Te Herenga Waka
["Neither staunch friends nor confirmed foes": New Zealand's defence diplomacy in Asia \(vuw.ac.nz\)](http://www.vuw.ac.nz)
- Global Fire Power. (2020). *Indonesia Military Strength (2020)*
- Glanville, L. (2005). *How Are We to Think About the "National Interest"*. *Australian Quarterly*, vol. 77.
- Holsti, K. J. (2016). *Major Text On War, the State, Peace and International Order*. Vancouver: Springer International Publishing.
- Jackson, R. & Sorensen, G. (2013). *Introduction to International Relations Theories and Approaches 5th Editons*. Oxford: Oxford University Press.
- Kementrian Luar Negeri. (2015). *MoU Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Jepang*. Tokyo, Japan.
- Kementrian Pertahanan. (2015). *Buku Putih Pertahanan RI*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

- Miles, M. & Huberman, A. (1992). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (1951). *In Defense of the National Interest: A Critical Examination of American Foreign Policy*. New York: University Press of America.
- Morgenthau, H. Thompson & Kenneth W. (1997). *Politics Among Nations The Struggle For Power and Peace*. p. 641. Peking University Press.
- Morgenthau, H. J. (2012). *The Concept of the Political (F. R. Behr, Harmut (ed.))*. Palgrave.
<https://doi.org/0.1057/9781137002518>
- Nuechterlein, D. E. (1976). *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision - Making*. British Journal of International Studies. Vol. 2.
- Nye, J. S. (2005). *Soft Power The Means To Success In World Politics*. New York: Public Affairs.
- Ohnesorge, H. W. (2020). *Soft Power The Forces of Attraction in International Relation*.
<https://doi.org/10.1007/978-3-030-29922-4>
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). Metode dan Proses Penelitian. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methode*). Bandung: Alfabeta.
- Winger, G. (2014). *The Velvet Gauntlet : A Theory of Defense Diplomacy*. In *Institute fir die Wissenschaften vom Meschen Institute for Human Sciences*.